

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu. Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan memiliki makna bahwa pendidikan mengutamakan keaktifan siswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Selain keaktifan siswa, komponen penting lainnya pada pendidikan yaitu guru, sebab guru berperan dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran di kelas antarlain kurangnya interaksi yang baik antara guru dan siswa serta interaksi diantara para siswa.

Kurangnya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran ditemukan peneliti pada waktu melakukan Observasi di SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang. Peneliti menemukan bahwa banyak siswa kurang menunjukkan sikap responsif, dimana ketika proses pembelajaran sedang berlangsung terdapat siswa yang cenderung diam ketika guru memberikan pertanyaan, siswa terlambat masuk ke ruang kelas pada saat guru sudah diruangan, siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan terdapat siswa yang tidak peduli ketika guru menjelaskan materi. Informasi berkaitan dengan sikap responsif siswa juga diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah, menyatakan masih banyak siswa yang kurang menunjukkan sikap peduli ketika guru menyampaikan

materi di depan kelas, siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa yang tidak membersihkan ruang kelas yang kotor, bahkan selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas diamati masih ada siswa yang menjadikan guru sebagai satu satunya sumber belajar dan tidak mencari sumber belajar lain. Kurangnya sikap responsif berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata ulangan materi Senyawa Hidrokarbon siswa kelas XI IPA selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon Kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang

Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata	Nilai KKM
2021/2022	78	75

(Sumber: Guru bidang studi kimia)

Berdasarkan Perolehan data hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 1.1, maka perlunya pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan *Discoveri Learning* merupakan tipe pembelajaran dimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan prinsip hasil percobaan tersebut, (Joolingen dalam Rohim, dkk., 2012:2). Pembelajaran dengan pendekatan *discovery learning* memiliki karakteristik *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification dan generalization* (Syah, 2004:32). Beberapa kelebihan pembelajaran *discovery learning* menurut Nurdin dan Adriantoni, (2016:45) yakni: Mengembangkan konsep yang mendasar pada diri siswa; Daya ingatan siswa akan lebih baik; Mengembangkan kreatifitas siswa dalam kegiatan belajarnya; Melatih siswa untuk belajar sendiri dan; Membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Dengan menggunakan pendekatan

pembelajaran *discovery learning* siswamandiri dalam memecahkan sebuah persoalan yang ada, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Made, dkk (2014:65) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran. Materi Larutan Senyawa Hidrokarbon merupakan materi pembelajaran kimia yang ada keterkaitan dengan teori-teori dan praktikum, sehingga membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan *discovery learning* merupakan pendekatan yang cocok untuk diterapkan pada materi Senyawa Hidrokarbon, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Santika, dkk (2016:56) dengan judul “Penerapan *Discovery Learning* dalam Meningkatkan kemampuan berpikir Luwes Materi Senyawa Hidrokarbon” Pada materi Senyawa Hidrokarbon, selain pengetahuan siswa yang dikembangkan, keterampilan siswa juga dapat ditingkatkan dengan melakukan praktikum sederhana menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat terlibat aktif selama proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Sikap Responsif Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Dengan Menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* Pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon Kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap responsif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok senyawa hidrokarbon kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok senyawa hidrokarbon kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana hubungan antara sikap responsif peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok senyawa hidrokarbon kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sikap responsif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok senyawa hidrokarbon kelas XI IPA 3 SMAN 1 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok senyawa hidrokarbon kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap responsif peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi

pokok senyawa hidrokarbon kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana
Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, dapat menjadi dasar perumusan manfaat penelitian dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti; dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar.
2. Guru Mata Pelajaran
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan variasi dalam melaksanakan pembelajaran kimia khususnya pada materi pokok senyawa hidrokarbon.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok senyawa hidrokarbon.
3. Peserta didik
 - a. Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
 - b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat berpikir bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain; dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan produk yang lebih baik.

1.5 Defenisi Istilah

Beberapa istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap Responsif

Sikap responsif adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus. Individu manusia berperan serta sebagai pengendali stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah faktor individu itu sendiri. Adapun sikap responsif peserta didik dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap penerapan pendekatan *Discovery Learning*.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Kegiatan belajar mengajar sarannya adalah hasil belajar, jika cara dan motivasi belajar baik yang diharapkan hasil belajarnya juga baik. Hasil belajar yang dimaksud adalah suatu ukuran berhasil tidaknya peserta didik menempuh pelajaran di dalam kelas setelah mempelajari materi tentang senyawa hidrokarbon dengan melakukan test berupa soal untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

3. *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan peserta didik untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah.

4. Senyawa Hidrokarbon

Senyawa karbon adalah senyawa kimia yang mengandung unsur karbon. Senyawa karbon dapat berasal dari makhluk hidup maupun bukan makhluk hidup.

Berdasarkan sumbernya senyawa karbon di bagi menjadi dua bagian besar yaitu:

- a. Senyawa karbon Organik yakni senyawa karbon yang sumber utamanya berasal dari makhluk hidup. Contohnya: Gula pasir, protein, vitamin, lemak, karbohidrat.
- b. Senyawa karbon anorganik adalah senyawa karbon yang sumber utamanya bukan dari makhluk hidup. Contohnya: kapur tulis (CaCO_3), Litium sianida (LiCN). Senyawa karbon anorganik memiliki sifat diantaranya, berasal dari batuan, memiliki titik didih dan titik leleh tinggi, sukar larut dalam pelarut organik.

Tabel 1. 1 perbedaan senyawa organik dan anorganik

No.	Senyawa karbon Organik	Senyawa karbon Anorganik
1	Jika dibakar menghasilkan arang dan gas CO_2	Jika dibakar tidak menghasilkan arang dan gas CO_2
2	Hampir semua senyawa karbon organik memiliki ikatan kovalen.	Senyawa karbon anorganik ada yang memiliki ikatan kovalen dan ada juga yang memiliki ikatan ion.
3	Tidak stabil dalam pemanasan	Tahan terhadap pemanasan
4	Umumnya memiliki Mr yang lebih besar.	Umumnya memiliki Mr yang lebih kecil.
5	Jenis senyawa karbon organik sangat banyak	Jenis senyawa karbon anorganik hanya sedikit.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini di batasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian hubungan antara sikap responsif peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* dibatasi pada materi senyawa hidrokarbon.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi senyawa hidrokarbon.
4. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Discovery Learning*